

ANALYSIS OF ISLAMIC EDUCATION MATERIAL FOR 9th GRADE JUNIOR HIGH SCHOOL IN 8th THEME WITH ISLAMIC ART LIFE BECOMES MORE HARMONIOUS

Muthia Azizah*, Zilfadlia Nirmala, Elvi Silvia, Muhammad Kosim

Universitas Negeri Islam Imam Bonjol Padang, Indonesia

*muthiaazizah013@gmail.com

Articel Received: 18/09/2023; Accepted: 10/10/2023

ABSTRACT

This research was conducted because of the shortcomings in terms of breadth and depth of Islamic Religious Education and Ethics material in Junior High School Grade 9 semester 2, especially in heme 8 with Islamic art, life is increasingly harmonious, for this reason, an analysis of the breadth and depth of Islamic Religious Education and Ethics material in Junior High School grade 9 semester 2 was carried out, especially in theme 8, namely with Islamic art, Life is getting more and more harmonious. This research uses the library research method, the primary source used in this study is the Islamic Religious Education and Ethics Student Package Book in SMP Grade 9 Curriculum Merdeka published by the Ministry of Education and Culture 2022, while the secondary sources used are books or articles related to this research. The results of this study are by analyzing the material of Islamic Religious Education and Ethics in Junior High School in grade 9 semester 2, especially in theme 8 with Islamic art, life is increasingly harmonious is expected to find out how broad and deep the subject matter of theme 8 is.

Keywords: Analysis, Education, Islamic Art.

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan literasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum dan sistem pendidikan, pemilihan metode dan model pengajaran oleh guru, sarana dan fasilitas belajar, sumber belajar, buku ajar, dan lain sebagainya. Salah satu faktor, yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa adalah keberadaan sumber belajar. Buku ajar merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan. Buku ajar baik yang berbentuk cetak, seperti buku maupun non-cetak (ebook, internet, video, rekaman) memainkan peran yang cukup substansial dalam ketercapaian tujuan pembelajaran (Fatimah dkk., 2023; Sandria dkk., 2022; Tarwi & Naimah, 2022). Didalam buku ajar terdapat materi ajar yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam belajar. Salah satu dalam bentuk materi ajar yang tertulis adalah buku teks. Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum Pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum seperti Standar Komptensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indicator pencapaian komptensi dan materi pokok harus terlihat secara

jelas dalam buku teks pelajaran. Salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran tertentu oleh kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum, selain ini juga kebenaran konsep yang ada didalamnya (Fatimah dkk., 2023; Sandria dkk., 2022; Tarwi & Naimah, 2022).

Pada saat ini, pendidikan banyak mengalami penurunan, disebabkan oleh pengembangan kurikulum yang semakin maju sehingga membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran. Di SMP (sekolah menengah pertama) terdapat lima elemen pada pembelajaran PAI, yaitu *Pertama* Al-qur`an dan Hadis, *kedua* akidah, *ketiga* akhlak, *keempat* fikih dan *kelima* sejarah peradaban Islam. Buku ajarnya juga telah disediakan oleh kemendikbud tahun 2022. Sedikitnya jam pelajaran PAI di SMP menjadi persoalan pada saat ini, karena secara formal pembelajaran PAI di sekolah hanya 40 menit atau 2 jam pelajaran per minggu (Rouf, 2015).

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam disekolah umum sangatlah minim, jika peserta didik hanya memanfaatkan pendidikan agama Islam dari sekolah saja. Dalam materi pendidikan agama Islam mencakup bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, atau pengetahuan dan pengalaman serta nilai atau norma-norma dan sikap dengan sengaja dan sistematis di berikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama (Zuhairini, 1993).

Pada kajian sebelumnya telah dilakukan juga pada penelitian terdahulu, (Amalia & Achadi, 2023) membahas tentang “Analisis kurikulum merdeka belajar materi PAI pada kelas 10 SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta”. Pada penelitian ini hanya berfokus kepada kurikulum merdeka belajar materi PAI dan tujuannya adalah untuk mengetahui materi PAI pada kurikulum merdeka. Selanjutnya pada penelitian (Furoida, 2023) membahas tentang “Analisis implementasi konsep merdeka belajar dalam pembelajaran ismuba di SMP Muhammadiyah 9 Tangglangin”. Pada penelitian ini hanya berfokus kepada implementasi pelajaran ismuba dalam konsep merdeka belajar dan tujuannya adalah untuk menjelaskan implementasi pembelajaran ismuba, untuk menjelaskan standar kurikulum merdeka di pembelajaran ismuba serta menjelaskan metodologi dan proses penilaian pembelajaran ismuba. Pada penelitian ini berfokus kepada analisis materi pai smp kelas 9 dalam tema 8 dengan seni islami kehidupan semakin harmoni dan bertujuan untuk menganalisis keluasan serta kedalaman yang terdapat didalam materi seni islami kehidupan semakin harmoni, serta mengetahui apa-apa saja bahasan yang seharusnya ada dalam tema 8 ini untuk siswa setingkat SMP kelas 9.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Reseach*) (Mestika Zed, 2004) mengatakan bahwa dalam penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian pustaka membatasi kegiatannya pada koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan

riset lapangan. Selanjutnya Purwono mengatakan bahwa studi kepustakaan (*Library Reseach*) adalah segala usaha yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel-artikel, thesis penelitian-penelitian sebelumnya dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

Menurut Zed, (2004) ada empat tahap studi pustaka yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca serta mencatat bahan penelitian. Objek penelitian ini adalah materi PAI SMP kelas 9 dalam tema 8 dengan seni Islami kehidupan semakin harmoni. Pengumpulan data dengan cara mencari sumber dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan penelaahan terhadap buku PAI kelas 9 Kurikulum Merdeka tahun 2022, artikel-artikel dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode analisis menggunakan analisis konten. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi dianalisis secara mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Mata Pelajaran PAI

Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditujukan untuk:

1. Memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya
2. Membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia, akidah yang benar (*‘aqīdah ṣaḥīḥah*) berdasar paham ahlu sunnah wal jamā`ah, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan
4. Mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (*wasaiyyah*) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalism
5. Membimbing peserta didik agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian dia aktif dalam mewujudkan upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya

6. Membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan seagama (*ukhuwwah Islāmiyyah*), dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwwah wa'aniyyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya (Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2022)

Analisis Ruang Lingkup Materi PAI

Berdasarkan surat keputusan (SK) Ka. BSKAP no 8 tahun 2022 bahwa pada Fase D atau pada fase SMP/MTs dan paket B di SMP jika dianalisis terdapat lima elemen diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Elemen Al-Qur'an Hadis
 - a. Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam.
 - b. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.
 - c. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama.
 - d. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
2. Elemen akidah
 - a. Peserta didik mendalami enam rukun Iman yaitu Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Rasul, Iman kepada Kitab, Iman kepada Hari kiamat, Iman kepada Qada dan Qadar.
3. Elemen akhlak
 - a. Peserta didik mendalami peran aktivitas shalat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan.
 - b. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.
 - c. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayatayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi.
 - d. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
4. Elemen fikih
 - a. Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat,
 - b. Peserta didik memahami konsep *mu'amalah*, *riba*, *rukhsah*,
 - c. Peserta didik mengenal beberapa mazhab fikih,
 - d. Peserta didik mengetahui bagaimana ketentuan ibadah qurban.

5. Elemen Sejarah

- a. Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia
- b. Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Abbasiyyah sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia
- c. Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Turki Usmani sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia
- d. Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia (Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2022)

Analisis Materi Berdasarkan Buku Teks

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh kemendikbud tahun 2022 dan disusun oleh Suryatini & Asy'ari (2022), Pada buku ini dipilihlah tema tentang “Dengan Seni Islami Kehidupan Semakin Harmoni”. Maka materi yang akan dianalisis berdasarkan pada penelitian ini adalah materi kelas 9 kurikulum merdeka pada semester 2 dalam tema 8 .

Adapun tujuan pembelajaran dari materi ini adalah :

1. Diharapkan siswa dapat mendeskripsikan pengertian seni Islami
2. Dalil naqli seni Islami (hadis)
3. Ciri-ciri/kriteria seni islami,
4. Bentuk-bentuk ekspresi seni islami (nasid, qasidah, hadrah dll),
5. Para tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah,
6. Melahirkan perilaku muslim terhadap seni yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Dari tujuan pembelajaran di atas, materi pokok yang dibahas yaitu:

1. Pengertian seni Islami
2. Pandangan islam tentang seni
3. Batasan-batasan islam dalam berseni
4. Ekspresi seni Islami
5. Ekspresi muslim dalam mengekspresikan seni

Dari tujuan pembelajaran yang telah ada, ada beberapa materi yang terdapat dalam tujuan pembelajaran tetapi tidak dibahas pada materi pokok, begitupun sebaliknya ada materi yang terdapat dalam materi pokok tetapi tidak dibahas pada tujuan pembelajaran, sehingga materi yang terdapat dalam buku paket Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas 9 kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud 2022 khususnya dalam tema 8 terlalu sedikit dan kurang mendalam sehingga tujuan

pembelajaran belum tercapai dengan baik. Oleh karena itu adanya penambahan materi sebagai berikut:

1. Pengertian seni menurut bahasa dan istilah
2. Dalil naqli tentang seni (Hadis dan Al-qur’an)
3. Batasan Islam dalam berseni dari segi positif dan negatif
4. Prinsip-prinsip seni dalam Islam
5. Tokoh-tokoh yang berdakwah menggunakan seni
6. Seni sebagai terapi kesehatan

Pengembangan Materi Ajar PAI

Tabel 1. Pengembangan materi PAI

No.	Materi Pokok	Penjelasan	Pengembangan
1	Pengertian Seni Islami		Pengertian Seni secara bahasa dan istilah
2	Pandangan Islam tentang Seni		Dalil naqli (Hadits)
3	Batasan-batasan islam dalam berseni		Batasan islam dalam berseni dari segi positif dan negatif
4	Ekspresi seni Islami	- Seni baca Al-Qur’an Seni kaligrafi - Seni arsitektur - Seni musik islam (Nasyid, Hadroh, Qasidah)	- Seni sufi - Shalawat dulang - Al-Barzanji
5	Ekspresi muslim dalam mengekspresikan seni		
6			Prinsip-prinsip seni dalam islam
7			Tokoh yang berdakwah menggunakan seni
8			Seni sebagai terapi Kesehatan

Berdasarkan tabel di atas adanya pengembangan dari materi pokok yang terdapat di dalam buku teks, dari pengembangan tersebut didapatkan keluasan dan kedalaman materi pokok yang akan dianalisis sebagai berikut:

Pertama pengertian seni Islami, maka keluasan dan kedalamannya adalah pengertian seni secara bahasa dan istilah. Secara bahasa, seni berasal dari kata sani dalam bahasa sansekerta yang berarti pemujaan, persembahan dan pelayanan. Seni dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti keahlian dalam membuat atau menciptakan karya yang bernilai tinggi, baik dalam segi keindahan, emosional, estetika, penghayatan dan sebagainya. Menurut Schopenhauer, (2012) seni adalah segala usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Sedangkan kata Islami dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti bersifat keIslaman. Menurut (Shihab, 1996) menyatakan bahwa Seni Islam adalah ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi

pandangan Islam tentang Islam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.

Kedua pandangan Islam tentang seni, maka keluasan dan kedalamannya adalah dalil naqli hadits. Adapun Hadis tentang seni adalah sebagai berikut.

عن عائشة رضي الله عنها أن أبا بكر رضي الله عنه ، دخل عليها وعندها جاريتان في أيام منى تُدْفَقَانِ، وتضربان، والنبي صلى الله عليه وسلم مُتَعَشِّ بِثَوْبِهِ، فانتهرهما أبو بكر، فكشف النبي صلى الله عليه وسلم عن وجهه، فقال: «دعهما يا أبا بكر؛ فإنها أيام عيد»، وتلك الأيام أيام منى، وقالت عائشة: رأيت النبي صلى الله عليه وسلم يسترني وأنا أنظر إلى الحبشة وهم يلعبون في المسجد، فزجرهم عمر، فقال النبي صلى الله عليه وسلم: «دعهم أمناً بني أرفدة». ((متفق عليه))

"Dari Aisyah raḍiyallāhu 'anhā bahwa Abu Bakar raḍiyallāhu 'anhu menemuinya dan saat itu di sisinya ada dua budak perempuan pada hari-hari Mina (hari raya) sedang memukul rebana. Sementara itu Nabi SAW sedang berselimut dengan kainnya. Lantas Abu Bakar membentak kedua budak itu. Seketika Nabi SAW menyingkapkan wajahnya lalu bersabda, "Biarkanlah keduanya wahai Abu Bakar, sesungguhnya mereka berada di hari raya." Hari-hari tersebut adalah hari Mina. Aisyah berkata, "Aku melihat Nabi SAW menutupiku saat aku menyaksikan orang-orang Ḥabasyah sedang bermain di masjid. Tiba-tiba Umar membentak mereka. Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Biarkanlah mereka, Bani Arfidah, bermain dengan aman (H.R.Bukhari&Muslim)."

Seni dalam Islam terutama yang berkaitan dengan musik, nyanyian, maupun lagu tidaklah selalu mutlak bahwa itu haram. Dengan catatan, tujuannya adalah untuk kebaikan, misalnya mengajak jihad fi sabilillah, dan menentang kemungkaran, misal ajakan menjauhi zina. Syair hendaknya berisi tentang pujian-pujian terhadap Allah dan RasulNya, menyemangati untuk amar ma'ruf nahi munkar, serta tidak bertentangan dengan prinsip tauhid dan syara'. Selama tidak bertentangan dengan syariat dan mengganggu Allah SWT maka itu diperbolehkan.

Ketiga batasan-batasan Islam dalam berseni, maka keluasan dan kedalamannya adalah batasan islam dalam berseni dari segi positif dan negatif . Ada beberapa batasan-batasan dalam Islam atau larangan dalam Islam terhadap berbagai seni. Batasan-batasan berseni dari segi positif adalah sebagai berikut, 1. Kesenian dalam Islam harus selaras dengan nilai-nilai tauhid 2. Seni Islam merupakan segala sesuatu yang halus, indah lagi menyenangkan hati atau menentramkan perasaan yang melihatnya. 3. Seni yang baik adalah yang mengantar kepada kebaikan (ma'rūf). 4. Seni yang baik mengantarkan manusia untuk mengingat All Swt. 5. Seni Islam itu mengandung nilai-nilai agama, akhlak atau moral, spiritual, dakwah, ekonomi (relatif), pendidikan, kesyukuran dan kesadaran personal sebagai hamba Allah. 6. Mementingkan estetika dan etika (halus, indah, baik dan santun) 7. mengandung nilai guna atau manfaat untuk masyarakat.(Fitriatunnisa, 2022)

Dalam segi negatifnya terhadap seni ini, yaitu : Dalam surat Al-Anbiya ayat 21 dimana diuraikan tentang patung-patung yang disembah oleh ayah Nabi Ibrahim dan kaumnya. Sikap Al-Qur’an terhadap patung-patung itu bukan sekedar menolaknya, tapi juga menghendaki penghancuran terhadap patung-patung tersebut. Di sini Allah menginginkan bahwa patung-patung pahatan hasil manusia tidak dijadikan sebagai suatu sembah atau suatu yang menggambarkan kepada suatu Maha Pencipta yaitu Tuhan untuk disembah atau berhala

Selain itu juga ada batasan dalam seni musik, dimana sering kali orang lebih menyenangi jenis-jenis musik yang terkadang bisa membuat kita lalai dan jauh dari agama, seperti musik-musik Rock yang bernuansa keras, tidak seperti syair-syair Islam yang bisa memberi semangat spiritual kepada yang mendengarkannya. Selain itu aksi pornografi dan porno aksi adalah batasan yang sangat melanggar agama. Disatu sisi orang memandang itu adalah suatu bentuk seni, tetapi di dalam Islam itu justru mengarah kepada hal-hal yang tidak baik, haram untuk di kembangkan. Pengaruh dunia barat dalam Islam terhadap seni seperti kasus kartun yang melecehkan Rasulullah Saw, *Satanic Verses Salman Rusdi*, rencana majalah Playboy versi Indonesia, (Wildan, 2007).

M.Quraish Shihab meyebutkan bahwa apa pun bentuk dan cara seseorang mengekspresikan keindahan, selama arah yang ditujunya mengantar manusia ke nilai-nilai luhur, maka ia adalah seni Islami. Karena itu, Islam dapat menerima aneka ekspresi keindahan selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai al-Khair dan al-Ma’ruf, yakni nilai universal yang diajarkan Islam (Suryatini & Asy’ari, 2022).

Keempat prinsip-prinsip dalam seni seni yang dapat mengangkat martabat insan dan tidak meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan, seni yang dapat mementingkan persoalan akhlak dan kebenaran yang menyentuh aspek estetika, kemanusiaan dan moral, seni yang dapat menghubungkan keindahan sebagai nilai yang tergantung kepada seuruh kesahihan Islam itu sendiri, dimana menurut Islam seni yang mempunyai nilai tertinggi adalah seni yang dapat mendorong kearah ketaqwaan, kema’rufan dan moralitas, seni yang dapat menghubungkan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya (Wildan, 2007).

Kelima Tokoh-tokoh yang berdakwah menggunakan seni,yaitu: Sunan Kalijaga Nama asli Wali Songo ini adalah Raden Sahid yang merupakan anak Adipati Tuban Tumenggung Wilatikta. Sunan Kalijaga memanfaatkan kesenangan warga pada seni. Dia berdakwah lewat wayang kulit, tembang, gending, dan gamelan. Semua seni yang mengalir dalam tubuhnya diberi nafas Islam, menjadi sarana dakwah, dan banyak disukai semua kalangan masyarakat. Sang sunan juga dikenal sebagai pujangga yang berjiwa besar, Sunan Bonang Nama sang sunan identik dengan kesenian sehingga kerap disebut seniman yang berdakwah. Sang sunan menggunakan wayang dan gamelan sebagai media dakwah Islam. Syair Islam ciptaan Sunan Bonang berisi pesan tauhid untuk menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukanya. Setiap Syair diselingi dengan

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

“Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges”

ucapan dua kalimat syahadat. Selain itu, gamelan yang mengirinya berasal dari syahadatain kemudian dikenal sebagai sekaten.

Sunan Muria nama asli Sunan Muria adalah Raden Umar Sya'id atau Raden Said. Nama kecilnya adalah Raden Prawoto, yang merupakan putra dari Sunan Kalijaga dengan Dewi Soejinah. Sepanjang periodenya berdakwah, Wali Songo ini dikenal lebih suka bertugas di desa dan bergaul dekat dengan masyarakat. Dia menciptakan lagu-lagu Jawa antara lain Macopat, Kinanti, dan Sinom. Sunan menitikberatkan dakwah pada pembinaan mental masyarakat. Syekh Burhanudin, adalah orang yang pertama memperkenalkan shalawat dulang di kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Pertunjukan shalawat dulang ini merupakan media dakwah ke-Islaman tentang media dakwah bacaan shalawat, kisah nabi dan Rasul dan kajian tentang syariat. (Fernando dkk., 2023)

Keenam Seni sebagai terapi Kesehatan, beberapa tabib muslim menggunakan musik sebagai sarana penyembuhan penyakit baik jasmani maupun rohani. Bagi para sufi, seni adalah jalan untuk dapat menangkap dimensi interior Islam, dimana seni terkait langsung dengan spriritual. Al-Ghazali sebagai tokoh sufi mengatakan bahwa mendengar nada-nada vokal dan instrumen yang indah dapat membangkitkan hal-hal dalam kalbu yang disebut Al-Wujud atau kegembiraan hati (Wildan, 2007).

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam pada tingkat SMP masih sangat minim dan perlu dilakukan kegiatan tambahan, seperti bimbingan, pengajaran tambahan dan latihan. Semakin majunya kurikulum tidak menjadi penghalang bagi siswa dalam pembelajaran. Maka sebagai seorang guru perlu menyeimbangkan kemampuan literasi siswa. Rendahnya literasi siswa disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum dan sistem pendidikan, pemilihan metode dan model pengajaran oleh guru, sarana dan fasilitas belajar, sumber belajar, buku ajar, dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Amalia, J., & Achadi, M. W. 2023. Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Materi PAI pada Kelas 10 SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3.1.
- Fatimah, F. S., Asy'ari, H., Sandria, A., & Nasucha, J. A. 2023. Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2.1.
- Fernando, V., Ediwar, E., & Jonni, J. 2023. Fungsi Kesenian Salawat Dulang di Nagari Duo Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. *Jurnal Musik Etnik Nusantara*, 3.1.

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

“Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges”

- Fitriatunnisa, A. 2022. SENI RUPA DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Kitab Rawā'i Al-Bayān Fī Tafsīr Āyat Al-Ahkām Min Al-Qur'ān dan Al-Misbah). <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1937>
- Furoida, F. 2023. ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH 9 TANGGULANGIN. *Academy of Education Journal*, 14.2.
- Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 2022. KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR 008/H/KR/2022.
- Mestika Zed. 2004. Metode Penelitian Kepustakaan (1 ed.). Yayasan Obor Indonesia.
- Rouf, A. 2015 Potret pendidikan agama Islam di sekolah umum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3.1
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. 2022. Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1.1.
- Schopenhauer, A. 2012. *The World as Will and Representation*, Vol. 1. Courier Corporation.
- Shihab, M. Q. 1996. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan Pustaka.
- Suryatini, I., & Asy'ari, H. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Tarwi, M., & Naimah, F. U. 2022. Implementasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Aswaja. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1.1.
- Wildan, R. 2007. *SENI DALAM PERSPEKTIF ISLAM*. 2.
- Zed, M. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.